

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas dengan berdasar ilmu yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan sehingga dapat di implementasikan dan dikembangkan secara nyata kepada masyarakat, khususnya masyarakat desa Galih Lunik, tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun.

PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa yang melakukan kegiatan PKPM ini diharapkan dapat menambah motivasi dan inovasi masyarakat guna meningkatkan perokonomian masyarakat.

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S1 di kampus IIB Darmajaya, maka pihak kampus mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu desa yang telah ditentukan. Dimana ilmu yang telah didapat secara teoritis maupun praktek pada perkuliahan dapat di implementasikan di desa Galih Lunik, Kec.Tanjung Bintang, Kab.Lampung Selatan. Hal ini sangat diperlukan karena banyak sekali potensi desa yang dapat dikembangkan, seperti pertanian, industri kecil menengah masyarakat, usaha rumahan dan masih banyak lainnya. Jika potensi ini dapat dikembangkan secara maksimal, maka secara tidak langsung perekonomian masyarakat di desa Galih lunik akan meningkat, dan memingkatkan eksistensi desa Galih Lunik itu sendiri.

Ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Galih Lunik yaitu salah satunya adalah warung sembako. Warung sembako merupakan salah satu usaha dalam kegiatan ekonomi yang sering ditemui

dalam sehari-hari dimana kegiatan produksi ini adalah kegiatan menjual kembali barang-barang yang sudah dibeli kepada konsumen. Usaha rumahan ini telah berdiri bertahun-tahun sejak banyaknya warga yang menetap di desa ini. Berdasarkan wawancara dan analisis data yang telah dilakukan, usaha warung sembako ini sudah banyak dilakukan di desa ini dan menjadi salah satu mata pencaharian dan ibu-ibu di desa Galih Lunik. Hal tersebut dilakukan oleh para ibu untuk mencari kesibukan diluar pekerjaan rumah tangganya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, serta melihat adanya potensi yang dapat dikembangkan dari warung sembako, maka mekanisme yang perlu dilakukan ialah dengan melakukan sosialisasi pada legalitas atau yang sering didengar dengan surat izin usaha sebagai upaya peningkatan pengembangan usaha. Peningkatan sistem ini diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan pemasukan bagi UMKM tersebut. Selain itu pemanfaatan surat izin usaha kedepannya mampu menentukan kemajuan usaha, yaitu dalam hal pengelolaan keuangan usaha. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, usaha Anda akan bisa semakin berkembang dengan baik serta mendapatkan pendampingan untuk pengembangan usaha dan kepastian perlindungan hukum dalam usaha. Berdasarkan analisa tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

- Sejarah pemerintahan desa

NAMA – NAMA KEPALA DESA SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA DESA GALIH LUNIK

Table 1.1 priode kepala desa Galih Lunik

NO	PRIODE	NAMA KEPALA DESA
1	1956 – 1964	CIK NAMIN
2	1964 – 1974	ALPIAN
3	1974 – 1982	KODER
4	1982 – 1990	SUKIMIN
5	1990 – 1998	SUPRIYONO
6	1998 – 2007	SUPRIYONO
7	2007 – 2012	HAIRUDIN

8	2012 – 2018	YUMARO EFENDI
9	2019 - SEKARANG	MITRA ADI CANDRA

- **Demografi Desa**

- a) **Batas Wilayah Desa Galih Lunik**

Utara : Desa Sukanegara

Timur : Desa Serdang

Selatan : Kec.Merbau Mataram

Barat : Desa Kaliasin

- b) **Kondisi Geografis**

Ketinggian Tanah : 30

M dari permukaan

lautCurah Hujan :

2.500 – 3.000 MM/TH

Suhu : 25-30 C

Luas : 820 Ha

- c) **Orbisitas (Jarak dari Pusat Pemerintah Desa)**

Jarak Dari Ibu Kota Kecamatan : 15 KM

Jarak Dari Ibukota Kabupaten : 87 KM

Jarak Dari Ibukota Provinsi : 10 KM

Jarak Dari Ibukota Negara :-

- d) **Jumlah Dusun : 6 (ENAM) Dusun**

1. Dusun Galih Lunik
2. Dusun Tambang Besi
3. Dusun Tegal Sari
4. Dusun Purwosari
5. Dusun Serdang 1
6. Dusun Trimulyo

e) **Kependudukan**

Laki – Laki	: 1.279 Jiwa
Perempuan	: 1.273 Jiwa
Jumlah Seluruhnya	: 2.552 Jiwa
Kepala Keluarga	: 779 Kepala Keluarga (KK)
Jumlah Rumah	: 763 Rumah

f) **Sarana Pendidikan**

Table 1.2 sarana Pendidikan Galin Lunik

NO	Nama Pendidikan	Jumlah Sekolah	Lokasi/Dusun
1	PAUD	2	Dusun Tambang Besi Dusun Purwosari
2	SD/MI	2	Dusun Tambang Besi Dusun Purwosari

• **Kondisi Pemerintah Desa**

a. **Lembaga Desa**

Table 1.3 lembaga desa Galih Lunik

NO	LEMBAGA PEMERINTAHAN	JUMLAH
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris	1 Orang
3	KAUR dan KASI	6 Orang
4	KADUS	6 Orang
5	Ketua RT	13 Orang

6	BPD	9 Orang
---	-----	---------

b. Lembaga Kemasyarakatan

Table 1.4 lembaga kemasyarakatan

NO	Nama Lembaga	JUMLAH
1	Lpm	1
2	Pengajian	12
3	Simpan Pinjam	1
4	Dapoktani	1
5	Karang Taruna	1
6	Risma	1
7	Ormas/Lsm	-

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana legalitas membantu adanya pendampingan untuk pengembangan usaha?
2. Bagaimana surat izin usaha pada UMKM mampu memberikan kepastian perlindungan hukum pada pelaku usaha?
3. Bagaimana manfaat legalitas dari surat izin usaha membantu pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan dalam memajukan perkembangan usaha?

1.3 Tujuan dan Manfaat

- **Tujuan Kegiatan**
 1. Mengetahui strategi perkembangan usaha terhadap UMKM warung sembako.
 2. Memberikan pemahaman keuntungan adanya surat izin usaha pada UMKM warung sembako di desa Galih Lunik.
- **Manfaat Bagi Mahasiswa**
 1. Meningkatkan sikap kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga sikap kepemimpinan
 2. Mengetahui keadaan nyata masyarakat pada desa tertentu

3. Menjadi ajang dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk diterapkan pada masyarakat luas.

- **Manfaat Bagi UMKM Galih Lunik**

1. Mendapatkan sarana perlindungan hukum
2. Mendapatkan sarana pendampingan dan pengembangan usaha
3. Mendapatkan sarana pengembangan usaha dalam pengelolaan keuangan

- **Manfaat bagi Instansi**

1. Menjalin hubungan yang baik antara desa dengan perguruan tinggi.
2. Meningkatkan eksistensi desa Galih Lunik di kecamatan Tanjung Bintang.

1.4 Mitra yang terlibat

1. Aparat desa Galih Lunik
2. Warung sembako
3. Masyarakat desa Galih Lunik
4. Siswa SD 1 & 2 Galih Lunik
5. UMKM Pande Besi
6. Anak – Anak Desa Galih Lunik
7. Ibu – Ibu Posyandu